

Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Serai sebagai Obat Anti Nyamuk untuk Pencegahan Penyakit DBD kepada Masyarakat Desa Cabak Kec. Tlogowunggu Kabupaten Pati

Socialization of the use of Lemongrass Plants as Mosquito Repellent for the Prevention of Dengue Fever to the Community of Cabak Village, Tlogowunggu District, Pati Regency

Wildayanti^{1*}, Aprillia Puspitasari Tunggadewi², Mera Putri Pratitis³, Yulia Pratiwi⁴, Luthfiana Nurulin Nafi'ah⁵, Gunawan Firmansyah⁶, Yanulia Handayani⁷, Rochim⁸, Yustisia Permatasari⁹, Diah A'inurrahmawati¹⁰

¹⁻⁹ Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus, Indonesia
wildayanti0912@gmail.com ^{1*}

Alamat : Jl. Lingkar Timur No.Km.5, Jepang, Kec. Mejobo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59381

Corresponding author: wildayanti0912@gmail.com

Article History:

Received: November 03, 2024;

Revised: November 17, 2024;

Accepted: Desember 01, 2024;

Published: Desember 03, 2024;

Keywords: Lemongrass, Anti Mosquito, Prevention, DBD

Abstract: Community Service Activities (PKM) occurred in Cabak Village, Tloguwunggu District, Pati Regency. This PKM activity aims to provide socialization about the benefits of lemongrass plants as medicine for preventing dengue fever. Participants in this PKM activity are the people of Cabak Village, Tlogowungu District, Pati Regency. This socialization activity began by providing material on the use of lemongrass plants as medicine including efficacious substances, pharmacological benefits in medicinal plants, and how to process lemongrass plants that are productive as anti-mosquitoes with the help of media in the form of leaflets and brochures to facilitate the delivery of information to the community. This activity was welcomed positively by the Cabak Village Community as seen from the feedback during the Q&A session. The results of the socialization can be seen from the increase in knowledge about how to use lemongrass plants as anti-mosquito drugs to prevent dengue fever.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berlangsung di Desa Cabak Kecamatan Tlogowunggu Kabupaten Pati. Kegiatan PKM ini memiliki tujuan untuk memberikan Sosialisasi tentang manfaat tanaman serai sebagai obat untuk pencegahan penyakit DBD. Peserta kegiatan PKM ini adalah masyarakat Desa Cabak Kecamatan Tlogowunggu Kabupaten Pati. Kegiatan Sosialisasi ini diawali dengan memberikan materi tentang pemanfaatan tanaman serai sebagai obat meliputi zat khasiat, manfaat farmakologi dalam tanaman obat dan cara pengolahan tanaman serai yang berkhasiat sebagai Anti Nyamuk dengan bantuan media berupa Leaflet dan brosur agar mempermudah dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Kegiatan ini disambut dengan positif oleh Masyarakat Desa Cabak dilihat dari timbal balik pada saat sesi Tanya jawab. Hasil dari sosialisasi terlihat dari peningkatan pengetahuan tentang cara memanfaatkan tanaman Serai sebagai obat Anti Nyamuk untuk pencegahan Dbd.

Kata Kunci: Serai, Anti Nyamuk, Pencegahan, DBD

1. PENDAHULUAN

Demam berdarah dengue (DBD) terjadi setiap tahun di Indonesia, negara dengan iklim tropis. Nyamuk mulai berkembang biak ketika musim kemarau berganti dengan musim hujan. Selain perubahan iklim faktor lingkungan, kepadatan penduduk dan transportasi (Asia, 2014). DBD merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus *dengue* yang ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi, khususnya nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* yang terdapat hampir seluruh pelosok Indonesia (Miftahurrahmi, 2024).

Kejadian DBD telah meningkat secara signifikan di seluruh dunia dalam beberapa tahun terakhir. Menurut *World Health Organization* (WHO) jumlah kasus DBD yang dilaporkan meningkat dari 5 juta kasus menjadi 5,2 juta kasus pada tahun 201 (WHO, 2023). Kasus DBD di Jawa Tengah mengalami kenaikan dimana salah satu Kabupaten yang mengalami kenaikan yaitu Jepara. Berdasarkan data DBD puskesmas di Kabupaten Jepara dari tanggal 1 Januari sampai 4 Maret tahun 2024 yaitu terdapat 821 orang menderita DBD dan 17 orang meninggal dunia (Kemenkes RI, 2024).

Beberapa langkah yang dapat diambil untuk mencegah penyebaran DBD adalah dengan memutus rantai penyebarannya melalui pemberantasan nyamuk (Sari, 2022), antara lain dengan melakukan fogging, abatisasi untuk mengatasi jentik nyamuk, serta melaksanakan program 3M atau Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) (Meirista, 2020).

Melalui kegiatan ini kami ingin memberikan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mencegah terjadinya wabah penyakit DBD dan menurunkan angka terjadinya penyakit DBD. Memberikan edukasi terkait upaya pengurangan populasi nyamuk dan pencegahan penyakit DBD. Kondisi tersebut menjadi dasar bahwa perlu diadakannya edukasi di lingkungan ini yang dikemas secara sederhana, asik, dan mudah dipahami. Ide yang muncul yaitu dengan pemberian penyuluhan tentang tanaman obat yang mampu mengusir nyamuk serta setelah itu diadakan praktik langsung untuk mengolah tanaman obat tersebut.

Tanaman obat yang dipilih adalah daun serai karena selain memiliki aroma yang tidak disukai oleh nyamuk, tanaman ini sangat mudah didapatkan, dikembangkan, dan diolah menjadi sebuah produk obat semprot pengusir nyamuk. Sebenarnya tanpa diolah pun tanaman ini sudah dapat digunakan untuk mengusir nyamuk, namun harapannya setelah pengolahan tanaman serai ini, warga akan jauh lebih mudah menggunakan tanaman ini di berbagai tempat maupun ruangan. Sasaran yang dipilih dalam kegiatan ini adalah anak-anak, dewasa serta orang tua. Dengan diberikannya materi ini diharapkan Masyarakat Desa Cabak Kec. Tlogowunggu Kabupaten Pati memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan sejak dini.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2024 yang bertepatan di Desa Cabak Kec. Tlogowunggu Kabupaten Pati. Sasaran kegiatan ini merupakan masyarakat Desa Cabak dengan jumlah 11 Orang. Metode yang digunakan pada kegiatan ini berfokus pada sosialisasi dan peningkatan wawasan masyarakat sasaran dalam upaya pencegahan penyakit yang disebabkan oleh nyamuk. Selanjutnya memberikan informasi singkat cara pembuatan minyak serai anti nyamuk. Dengan bantuan media berupa Leaflet dan brosur agar mempermudah dalam penyerapan materi. Setelah materi disampaikan oleh pemateri, peserta sosialisasi diberi kesempatan untuk diskusi dan Tanya jawab mengenai materi yang diberikan.

3. HASIL

Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan pemberian materi kepada masyarakat dengan bantuan media brosur agar mempermudah masyarakat dalam memahami materi dengan adanya kegiatan ini didapatkan hasil yang baik karena terdapat peningkatan pengetahuan yang didapatkan oleh masyarakat tentang mengenai penyakit DBD dan Pemanfaatan Tanaman Serai Sebagai Obat Anti Nyamuk Untuk Pencegahan Penyakit Dbd sehingga terbentuknya masyarakat yang peduli terhadap kesehatan dan diharapkan dapat menjadi role model positif bagi keluarga serta lingkungannya.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Setelah pemberian materi masyarakat diberikan *Leaflet* yang berisi cara pengolahan tanaman serai menjadi obat anti nyamuk yang dapat dinikmati. Hasil yang diberikan setelah pemberian pemahaman kepada masyarakat didapatkan bahwa masyarakat Desa Cabak telah memahami dan dapat mempraktikkan dengan benar bagaimana cara mengolah tanaman serai menjadi anti nyamuk, yang tentunya hal ini bermanfaat baik dalam meningkatkan kualitas lingkungan sehat juga dapat menunjang perekonomian masyarakat setempat apabila produk yang dihasilkan dapat dikembangkan.

**SOSIALISASI PEMANFAATAN TANAMAN SERAI SEBAGAI OBAT ANTI NYAMUK UNTUK
PENCEGAHAN PENYAKIT DBD KEPADA MASYARAKAT DESA CABAK KEC. TLOGOWUNGGU
KABUPATEN PATI**



Gambar 2. Leaflet Pembuatan Minyak Serai Anti nyamuk

Masyarakat mengikuti kegiatan ini dengan antusias dan semangat. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat bertanya pada saat sesi Tanya jawab di lakukan. Keberhasilan kegiatan ini disebabkan beberapa faktor yaitu, dengan bantuan media berupa *Leaflet* dan brosur mempermudah dalam penyampaian materi sehingga masyarakat mudah memahami apa yang disampaikan, masyarakat Desa Cabak sangat antusias dan berperan aktif dalam kegiatan dan dosen beserta mahasiswa sebagai narasumber sangat menguasai topik sosialisasi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berjalan lancar dan tentunya diterima dengan baik oleh masyarakat serta target yang dihasilkan dari hasil sosialisasi tentang pemanfaatan Pemanfaatan Tanaman Serai Sebagai Obat Anti Nyamuk Untuk Pencegahan Penyakit Dbd. dan Pembuatan minyak anti nyamuk. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat Desa Cabak terdapat peningkatan pemahaman mengenai penyakit yang ditularkan oleh nyamuk, cara pemanfaatan tanaman serai menjadi minyak obat anti nyamuk alami, beserta cara pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kasus penyakit Dbd dapat berkurang. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di Desa Cabak Kec. Tlogowunggu Kabupaten Pati dengan beberapa tahap yang pertama pemberian materi, cara pembuatan minyak serai sebagai anti nyamuk dan terakhir sesi Tanya jawab.

Pengakuan/Acknowledgements

Terimakasih kepada dosen, mahasiswa S-1 Farmasi dan D-3 Farmasi Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus, LPPM ITEKES Cendekia Utama Kudus, Bapak Kepala Desa dan Masyarakat Desa Cabak Kec. Tlogowunggu Kabupaten Pati yang telah memberikan

partisipasinya dan sambutan yang baik terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini.

DAFTAR REFERENSI

- Asiah. (2014) Gambaran Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Demam Berdarah Dengue (DBD). Yogyakarta: *Nuha Medika*.
- Kemendes RI. (2024). Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Diakses dari: [https://pusatkrisis.kemkes.go.id/Kejadian-Luar-Biasa-\(KLB\)---Penyakit--di-JEPARA-JAWA-TENGAH-06-03-2024-100](https://pusatkrisis.kemkes.go.id/Kejadian-Luar-Biasa-(KLB)---Penyakit--di-JEPARA-JAWA-TENGAH-06-03-2024-100)
- Meirista, I., Agustin, A., Edwar, F. S., Ayuningtias, F., & Indriani, L. (2020). Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue Dengan Penyuluhan Hidup Bersih Dan Sehat Serta Pembagian Bubuk Larvasida. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(1), 52-57.
- Miftahurrahmi, M. (2024). Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Serta Peran Petugas Kesehatan Terkait Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Desa Pulau Payung. *Sehat: Jurnal Kesehatan Terpadu*, 3(1), 223-227.
- Rini, W. N. E., & Ningsih, V. R. (2020). Upaya Pencegahan DBD Dengan Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik Dalam Mewujudkan Masyarakat Peduli Sehat. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 2(1), 49-55.
- Sari, R. K., Djamaluddin, I., Djam'an, Q., & Sembodo, T. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue DBD di Puskesmas Karangdoro. *Jurnal ABDIMAS-KU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran*, 1(1), 25.
- World Health Organization (2023). Dengue Global Situation. Di akses dari : <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2023-DON498>